

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Gresik

Halimatun Nabilah^{1✉}, Rahmat Agus Santoso^{2✉}

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak

Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri merupakan bagian dari faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri secara parsial terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 357 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 189 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui link google form. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, (2) Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan (3) Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri, Pengelolaan Keuangan Pribadi.*

Abstract

Financial knowledge, financial behavior and self-control are part of the factors that have an influence on personal financial management. This study aims to partially examine the effect of Financial Knowledge, Financial Behavior and Self-Control on Personal Financial Management in Management Study Program Students Batch 2019 and 2020 at Muhammadiyah University of Gresik. This type of research is quantitative research. The population in this study were students of the 2019 and 2020 management study programs, totaling 357 students. The sample in this study were 189 respondents. The data collection technique uses a questionnaire distributed via the Google Form link. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis techniques using the SPSS 25 program. The results showed that: (1) Financial knowledge has a significant positive effect on personal financial management, (2) Financial behavior has a significant positive effect on personal financial management and (3) Control Self has a significant positive effect on personal financial management.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Behavior, Self-Control, Personal Financial Management*

Copyright (c) 2023 Halimatun Nabilah

✉ Corresponding author :

Email Address : halimatunnabilah@gmail.com¹, ra_santoso@umg.ac.id²

PENDAHULUAN

Pada era society 5.0 saat ini dengan tingginya persaingan pada berbagai sektor yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat karena pada saat ini masyarakat dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan modern ini diharuskan seseorang memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya, hal ini dikarenakan banyak sekali permasalahan yang mengakibatkan gaya hidup manusia termasuk dalam pola berbelanja. Pola belanja ini banyak menggunakan sistem online dengan kemudahan-kemudahan yang didapat tanpa harus keluar rumah. Akan tetapi, dengan kemudahan tersebut dapat menimbulkan seseorang akan lebih mudah tergoda untuk melakukan belanja secara berlebihan. Pola konsumsi secara berlebihan ini yang bisa terjadi pada saat seseorang didorong oleh keinginan untuk membeli kebutuhan sekunder tanpa memperhatikan kebutuhan pokoknya.

Pengendalian diri adalah kontrol perilaku terhadap faktor internal dan eksternal dengan menyikapinya dengan mandiri dan bertanggungjawab atas perilakunya (Saleh, 2018:125). Kontrol diri diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif (Ghufro dan Risnawita, 2010:21). Pengendalian diri dalam perilaku pengelolaan keuangan akan menentukan respon masyarakat terhadap rangsangan atau dorongan yang ada dan mempengaruhi efektivitas keputusan yang diambil.

Perilaku konsumsi secara berlebihan ini juga terjadi pada kalangan mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Gresik. Sebagai mahasiswa manajemen yang seharusnya memiliki pengetahuan lebih dalam bidang pengelolaan keuangan karena diajarkan beberapa mata kuliah yang mempelajari cara mengelola keuangan, seperti akuntansi dasar, manajemen keuangan dan penganggaran. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa manajemen yang kurang memperhatikan manajemen keuangan dan cenderung berperilaku boros. Hal ini sesuai dengan penelitian yang diteliti oleh Fatimah dan Susanti (2019), yang mendeskripsikan mahasiswa program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki perilaku konsumtif, banyak dari mereka yang menempatkan keinginan mereka daripada memenuhi kebutuhan mereka.

Haqiqi dan Pertiwi (2022) menyatakan perilaku keuangan ialah sikap yang muncul akibat kemampuan dalam mempertimbangkan serta merencanakan cara untuk memperoleh anggaran agar bisa menabung, dengan menerima semua risiko keuangan serta membuat suatu kesesuaian dengan kebutuhan serta anggaran yang diperlukan guna berkelanjutan suatu usaha. Perilaku keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat perilaku keuangan yang baik pastinya mampu dalam mengelola keuangannya dengan baik pula.

Tabel 1. Hasil Pra Survei Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

No.	Keterangan	Hasil	
		Iya	Tidak
1.	Mahasiswa mengatur pengeluaran	83%	17%

2.	Mahasiswa melakukan pembelian tanpa perencanaan	75%	25%
----	---	-----	-----

Berdasarkan Tabel 1 hasil pra survei pada 24 responden mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik menunjukkan 83% responden mengaku bisa mengatur pengeluarannya dan 17% responden lainnya mengaku tidak bisa mengatur pengeluarannya. Dalam hal ini bisa dikatakan perilaku keuangan mahasiswa tergolong sangat baik. Namun dilain sisi 75% responden mengaku sering melakukan pembelian tanpa perencanaan dan 25% lainnya mengaku tidak melakukan pembelian tanpa perencanaan. Pembelian tanpa perencanaan ini didasari oleh dorongan mahasiswa tersebut yang artinya tidak lagi berorientasi pada pengeluaran yang sudah diatur sedemikian rupa demi keinginan atau hasrat. Dalam memenuhi kebutuhan hidup jika didasarkan pada keinginan atau hasrat dapat menyebabkan pemborosan. Untuk mengurangi pemborosan tersebut mahasiswa harus bisa mempertimbangkan serta merencanakan keuangannya dengan bijak yang nantinya akan dipergunakan untuk perencanaan keuangan di masa depan.

Perencanaan keuangan masa depan ini penting untuk memenuhi keuangan jangka pendek maupun jangka panjangnya. Sehingga semua mahasiswa harus bekerja dan membuka usaha agar ada pemasukan yang nantinya akan dipilah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan di simpan. Triani, A (2019) mengemukakan pengetahuan keuangan didefinisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi.

Tabel 2. Hasil Pra Survei Pengetahuan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik

No.	Keterangan	Hasil	
		Iya	Tidak
1.	Mahasiswa melakukan hutang piutang	67%	33%
2.	Mahasiswa membayar tagihan tepat waktu	87%	13%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sebanyak 67% responden mengaku melakukan hutang piutang dan 33% responden lainnya mengaku tidak melakukan hutang piutang. Hal ini bisa disebabkan mahasiswa tersebut memiliki keuangan yang cukup untuk kebutuhan pokoknya, akan tetapi karena terdorong oleh banyak keinginannya maka mahasiswa tersebut memilih melakukan hutang piutang untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersiernya. Akan tetapi dibalik sikap mahasiswa yang lebih suka melakukan hutang piutang, mahasiswa tersebut juga tetap melakukan pembayaran tagihannya tepat waktu. Sebanyak 87% responden mengaku membayar tagihan tepat waktu sedangkan 13% lainnya mengaku tidak membayar tagihannya tepat waktu. Hal ini bisa disimpulkan mahasiswa tersebut masih bisa memenuhi kewajibannya untuk membayar tagihannya tepat waktu.

Dalam penelitian ini peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Gresik program studi manajemen, yang mana pada semester sebelumnya mahasiswa sudah menempuh mata kuliah seperti manajemen keuangan, penganggaran dan lain sebagainya. Mata kuliah tersebut bisa dikatakan sebagai penunjang untuk bisa

mengelola keuangan pribadi mahasiswa. Dalam hal ini mengelola keuangan pribadi bisa tentang perencanaan masa depan yang berupa investasi dan tabungan, atau juga menyediakan proteksi risiko untuk dana darurat yang berupa asuransi.

Bagi mahasiswa pengelolaan keuangan pribadi bukan hal yang mudah untuk dilakukan, apalagi hidup pada era society 5.0 yang dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi karena perkembangannya yang semakin pesat dan modern sehingga kebanyakan dari mereka lebih mengedepankan gaya hidup dan gengsinya. Mahasiswa biasanya memiliki tingkat konsumsi kebutuhan yang sangat tinggi, seperti suka membeli barang yang lagi ngetrend, barang bermerk, gadget canggih dan terbaru. Mereka lebih menempatkan keinginan mereka diatas kebutuhan mereka. Padahal mereka masih memiliki barang-barang sebelumnya yang masih layak untuk digunakan. Namun karena didorong oleh keinginan yang besar, mahasiswa tampaknya akan berusaha mencapai keinginan tersebut tanpa mengatasi kebutuhan yang lebih penting terlebih dahulu sehingga menjadi mubazir.

Berdasarkan hasil pra survei tersebut, mahasiswa nampaknya masih belum bisa menerapkan mengelola keuangan pribadinya dengan bijak dan benar. Padahal mereka sudah ditunjang beberapa mata kuliah untuk bisa mengelola keuangan pribadi yang meliputi manajemen keuangan, penganggaran dan lain sebagainya. Namun pada kenyataannya, banyak dari mahasiswa tersebut yang belum bisa mengelola keuangannya dengan baik.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut penelitian dari Amanah dkk (2016) Personal Management Financial Behavior adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan mereka. Apabila kita sedang merencanakan sebuah pengeluaran, menabung, ataupun berinvestasi, perencanaan keuangan dapat membantu kita untuk membuat keputusan yang tepat, besar atau kecil. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka kita tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas.

Adapun menurut Gitman dan Zutter dalam Fajriyah dan Listiadi (2021) indikator dari pengelolaan keuangan pribadi, yaitu :

1. Perencanaan keuangan
2. Penyimpanan keuangan
3. Penggunaan keuangan
4. Pencatatan Keuangan

Pengetahuan Keuangan

Menurut penelitian dari Humaira dan Sagoro (2018) pengetahuan keuangan ialah pengetahuan tentang sesuatu mengenai keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Alexander dan Pamungkas (2019) mengemukakan financial knowledge sangat baik mungkin beralasan bahwa informasi *financial knowledge* adalah bagaimana individu dapat menafsirkan ide-ide keuangan dan informasi individu tentang realitas keuangan pribadi yang diperlukan sebagai alasan untuk pengelolaan keuangan yang kuat dan arah.

Indikator variabel pengetahuan keuangan yang dikemukakan oleh Arianti (2021:11) meliputi:

1. Pengetahuan keuangan secara dasar (*basic financial knowledge*)
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*)
3. Proteksi atau asuransi keuangan (*insurance*)
4. Investasi

Perilaku Keuangan

Menurut penelitian dari Arsanti (2018) perilaku keuangan didefinisikan dengan bagaimana cara individu memperlakukan, mengelola, serta menggunakan sumber daya keuangan dengan apa adanya. Sumber daya tersebut merupakan sebuah hasil dari berbagai sumber keuangan. Richard dalam Arianti (2018) menjelaskan bahwa perilaku keuangan (*financial behaviour*) merupakan suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi.

Sadalia dan Butar-Butar (2016:26) menyebutkan beberapa indikator perilaku keuangan yaitu :

1. Indikator *Obsession*
2. Indikator *Power*
3. Indikator *Budget*
4. Indikator *Achievement*
5. Indikator *Evaluation*
6. Indikator *Anxiety*
7. Indikator *Retention*
8. Indikator *Non Generous*

Kontrol Diri

Menurut penelitian dari Husnawati (2017) mengemukakan bahwa Kontrol diri merupakan respon yang baru dimulai untuk menggantikan sesuatu, misalnya respon yang berkaitan dengan mengalihkan perhatian dari sesuatu yang diinginkan, mengubah emosi, menahan dorongan tertentu dan memperbaiki kinerja yang akan dicapai. Kontrol diri dalam pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting. Dengan melakukan kontrol diri, maka pribadi akan memiliki sikap lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Dari beberapa penjelasan dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri merupakan suatu konsep kemampuan dan keyakinan individu tentang insiden yang mendeskripsikan seberapa jauh seseorang memandang interaksi antara perbuatan yang dilakukan dengan menggunakan dampak atau hasil. Jadi dalam penelitian ini yang akan menjadi indikator dalam kontrol diri menurut Ghufro dan Risnawita (2010:31) adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan mengontrol perilaku
2. Kemampuan mengontrol stimulus
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
4. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
5. Kemampuan mengambil keputusan

H1 : Diduga Pengetahuan Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H2 : Diduga Perilaku Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

H3 : Diduga Kontrol Diri memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini merupakan *explanatory research* dimana peneliti menjelaskan pengaruh antara variabel independen (pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan pribadi). Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus I Universitas Muhammadiyah Gresik yang beralamat di Jalan Sumatra No. 101, Randuagung, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (61121).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen angkatan 2019 dan 2020 yang berjumlah 357 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah suatu bagian dari jumlah atau karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non propability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019:133). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini diantaranya : (1) Mahasiswa aktif manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. (2) Mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. (3) Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Penganggaran. Pengambilan sampel menggunakan perhitungan rumus slovin dengan hasil sebanyak 189 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner yang disebar melalui link google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	X1.1	0,666	0,1428	0,000	Valid
	X1.2	0,643	0,1428	0,000	Valid
	X1.3	0,776	0,1428	0,000	Valid
	X1.4	0,769	0,1428	0,000	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.1	0,579	0,1428	0,000	Valid
	X2.2	0,590	0,1428	0,000	Valid
	X2.3	0,532	0,1428	0,000	Valid
	X2.4	0,730	0,1428	0,000	Valid
	X2.5	0,679	0,1428	0,000	Valid

	X2.6	0,558	0,1428	0,000	Valid
	X2.7	0,531	0,1428	0,000	Valid
	X2.8	0,694	0,1428	0,000	Valid
Kontrol Diri (X3)	X3.1	0,695	0,1428	0,000	Valid
	X3.2	0,614	0,1428	0,000	Valid
	X3.3	0,694	0,1428	0,000	Valid
	X3.4	0,625	0,1428	0,000	Valid
	X3.5	0,622	0,1428	0,000	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,599	0,1428	0,000	Valid
	Y.2	0,693	0,1428	0,000	Valid
	Y.3	0,626	0,1428	0,000	Valid
	Y.4	0,640	0,1428	0,000	Valid
	Y.5	0,592	0,1428	0,000	Valid
	Y.6	0,713	0,1428	0,000	Valid
	Y.7	0,658	0,1428	0,000	Valid
	Y.8	0,661	0,1428	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil dari uji validitas memperlihatkan dari masing-masing pernyataan terbukti valid karena nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,1428. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

UJI RELIABILITAS

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,710	0,70	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,750	0,70	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,721	0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,799	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil dari uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* $>$ 0,70. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel secara keseluruhan dalam kuesioner termasuk reliabel. Maka kuesioner dalam penelitian ini memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang dan dalam kondisi yang sama.

UJI NORMALITAS

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		189
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,83135073
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,053
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 5 disamping, hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,075 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Berdasarkan ketentuan uji normalitas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual regresi pada penelitian ini adalah berdistribusi normal. Maka maknanya adalah pola data dari kuesioner tersebut baik untuk digunakan dalam penelitian ini.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations			
			Unstandardized Residual	Pengetahuan Keuangan	Perilaku Keuangan	Kontrol Diri
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,077	-,101	-,133
		Sig. (2-tailed)	.	,292	,166	,068
		N	189	189	189	189
Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Correlation Coefficient	-,077	1,000	,545**	,479**
		Sig. (2-tailed)	,292	.	,000	,000
		N	189	189	189	189
Perilaku Keuangan	Perilaku Keuangan	Correlation Coefficient	-,101	,545**	1,000	,507**
		Sig. (2-tailed)	,166	,000	.	,000
		N	189	189	189	189
Kontrol Diri	Kontrol Diri	Correlation Coefficient	-,133	,479**	,507**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,068	,000	,000	.
		N	189	189	189	189

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode spearman's rho dapat diketahui sig > 0,05. Maka, dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada ketiga variabel independen (bebas).

UJI MULTIKOLINIERITAS

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,167	1,900		3,771	,000		
	Pengetahuan Keuangan	,777	,117	,433	6,622	,000	,573	1,744
	Perilaku Keuangan	,194	,065	,198	2,977	,003	,553	1,809
	Kontrol Diri	,392	,112	,228	3,502	,001	,580	1,724

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui jika nilai *tolerance* > 0,10 yaitu nilai *tolerance* dari pengetahuan keuangan (0,573), perilaku keuangan (0,553) dan kontrol diri (0,580). Nilai VIF < 10 yaitu nilai VIF pengetahuan keuangan (1,744), perilaku keuangan (1,809) dan kontrol diri (1,724). Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas diantara variabel independennya (bebas).

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,167	1,900		3,771	,000
	Pengetahuan Keuangan	,777	,117	,433	6,622	,000
	Perilaku Keuangan	,194	,065	,198	2,977	,003
	Kontrol Diri	,392	,112	,228	3,502	,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari tabel 8 diatas, dapat disusun persamaan pertama dengan memasukkan hasil *unstandardized coefficients* dalam model regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 7,167 + 0,777X_1 + 0,194X_2 + 0,392X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas mempunyai makna berikut :

Nilai a = nilai konstanta persamaan diatas sebesar 7,167. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika X₁ (Pengetahuan Keuangan), X₂ (Perilaku Keuangan) dan X₃ (Kontrol Diri) konstan atau X = 0, maka Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 7,167.

Nilai b₁ = koefisien regresi X₁ (Pengetahuan Keuangan) sebesar 0,777 yang artinya terjadi hubungan yang positif antara pengetahuan keuangan (X₁) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y), hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Nilai b₂ = koefisien regresi X₂ (Perilaku Keuangan) sebesar 0,194 yang artinya terjadi hubungan yang positif antara perilaku keuangan (X₂) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y), hal ini berarti semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Nilai b₃ = koefisien regresi X₃ (Kontrol Diri) sebesar 0,392 yang artinya terjadi hubungan yang positif antara kontrol diri (X₃) dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y), hal ini berarti semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin tinggi pula pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

KOEFSISIEN DETERMINASI

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 ^a	,546	,539	2,854

a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 9 diatas, diperoleh hasil dari nilai Koefisien korelasi R adalah 0,739. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hubungan antara variabel dependen dan independen yang tergolong kuat. Nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,539. Artinya variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan kontrol diri memiliki kontribusi sebesar 53,9% terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi sedangkan sisanya 46,1% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap....

UJI HIPOTESIS

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,167	1,900		3,771	,000
	Pengetahuan Keuangan	,777	,117	,433	6,622	,000
	Perilaku Keuangan	,194	,065	,198	2,977	,003
	Kontrol Diri	,392	,112	,228	3,502	,001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan tabel 10 hasil uji hipotesis, diperoleh hasil :

a. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,622 > 1,653$) dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

b. Variabel Perilaku Keuangan (X2)

Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,977 > 1,653$) dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

c. Variabel Kontrol Diri (X3)

Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,502 > 1,653$) dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya Kontrol Diri (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel pengetahuan keuangan mampu menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang semakin tinggi maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi dikarenakan seseorang tersebut mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang dimilikinya terhadap pengelolaan keuangan pribadi sehari-harinya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Arianti (2021:1) mengemukakan literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut, yang berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustaria dan Silvy (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Perbedaan hasil penelitian tersebut terdapat pada

indikator variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda.

b. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel perilaku keuangan mampu menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki perilaku keuangan yang semakin tinggi maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi dikarenakan seseorang tersebut mengaplikasikan perilaku keuangan yang dimilikinya terhadap pengelolaan keuangan pribadi sehari-harinya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sadalia dan Butar-Butar (2016:2) mengemukakan perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya, yang berarti bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gahagho (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Perbedaan hasil penelitian tersebut terdapat pada indikator variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda.

c. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel kontrol diri mampu menjadi faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Arah yang positif berarti jika seseorang memiliki kontrol diri yang semakin tinggi maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadi dikarenakan seseorang tersebut mengaplikasikan kontrol diri yang dimilikinya terhadap pengelolaan keuangan pribadi sehari-harinya.

Hal ini dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Borch dan Wosnitzer (2021:285) mengemukakan kita bisa lebih bersikap untuk mengontrol diri dari pergeseran budaya terkait kehidupan keuangan sehari-hari dengan memikirkan rumah sebagai aset, mengambil sikap untuk mencari risiko dan investasi, yang berarti bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanah (2016) yang menyatakan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Perbedaan hasil penelitian tersebut terdapat pada indikator variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti sehingga didapatkan hasil penelitian yang berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 dan 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik

- 2 Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 dan 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik
- 3 Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen angkatan 2019 dan 2020 Universitas Muhammadiyah Gresik

Referensi :

- Alexander, R. dan Pamungkas, A.S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 1(1) : 157-164.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Amanah, E., Rahardian, D., dan Iradianty, A. (2016). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management* 3(2) : 1228-1235.
- Arianti, Baiq Fitri. (2018). *The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision. Economic and Accounting Journal* 1(1): 1-10.
- Arianti, Baiq Fitri. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Arsanti, C., dan Riyadi, S. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Perbanas Intsitute Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Perbanas Review*, 3(2).
- Borch, C. dan Wosnitzer, R. (2021). *The Routledge Handbook Of Critical Finance Studies*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Fajriyah, I. L., dan Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Intervening. *INOVASI*, 17(1) : 61-72
<https://doi.org/10.30872/jinv.v17i1.9176>
- Fatimah, N. dan Susanti. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6(1) : 48-57.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., dan Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9(1) : 543-555.
<https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Ghufron, Nur M. Dan Risnawita, Rini. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haqiqi, A. F. Z., dan Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa UPN "Veteran Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business* 5(2): 355-266.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2301>
- Humaira, Iklima dan Sagoro, Endra Murti (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal* 7(1) : 96-110
- Husnawati. (2017). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan dikeluarga, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di IAIM Kabupaten Sinjai*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Rustiaria, A. P. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Sadalia, I., dan Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan : Teori Dan Implementasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Saleh, Adnan A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Makassar : Angkasa Timur.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Triani, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)*. Thesis, Universitas komputer Indonesia.
- <http://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2040>